



Analisis Peranan Teknologi Audit Internal dalam Mendukung Kinerja Auditor

Safira Salma Azzahra Suyudi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

RM Syah Arief Atmaja Wijaya

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: raden.ak.@upnjatim.ac.id

Abstrak. *This research aims to further explore how internal audit technology can be applied effectively and efficiently to strengthen audit performance and quality. This research method uses a qualitative approach. Data collection techniques in the study used interviews, observations to sources who work in public accounting firms and were obtained by documentation, namely collecting data related to the internal audit technology used. The results of the analysis show that the existence of this technology has a significant impact on auditor performance. However, technology also poses challenges, such as dependence that has the potential to reduce auditor accuracy and data security risks. Effective internal controls and a deep understanding of the technology used are needed to overcome these challenges. By addressing these challenges, auditors have great potential to develop audits that are comprehensive, value-oriented, integrated, and make a valuable contribution.*

Keywords: *Audit, Audit Technology, Auditor Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana teknologi audit internal dapat diterapkan secara efektif dan efisien untuk memperkuat kinerja dan kualitas audit. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan wawancara, observasi kepada narasumber yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan didapatkan dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang berkaitan dengan teknologi audit internal yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan teknologi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja auditor. Namun, teknologi juga menimbulkan tantangan, seperti ketergantungan yang berpotensi mengurangi ketelitian auditor dan risiko keamanan data. Pengendalian internal yang efektif dan pemahaman mendalam terhadap teknologi yang digunakan diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, auditor mempunyai potensi besar untuk mengembangkan audit yang komprehensif, berorientasi pada nilai, terintegrasi, dan memberikan kontribusi yang berharga.

Kata Kunci: Audit, Teknologi Audit, Kinerja Auditor

PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu kegiatan penting dalam dunia bisnis yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan mengenai keandalan dan kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Profesi akuntan merupakan suatu kegiatan berbasis pengetahuan kompleks yang hanya dapat dilakukan oleh orang-orang dengan keterampilan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu. Salah satu tugas profesional auditor adalah memberikan informasi yang sangat berguna bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Profesi akuntan harus memiliki integritas, independen dan bebas dari segala kepentingan dalam menegakkan kebenaran, harus selalu menjaga keterampilan teknis dan profesionalisme, serta harus selalu memastikan bahwa aspek moral menjadi yang utama. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Kantor Akuntan Publik (KAP) terutama harus memiliki tenaga kerja yang profesional untuk bertanggung jawab penuh dalam meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dalam praktik profesinya sebagai akuntan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah hampir semua aspek kehidupan, termasuk bidang audit. Sejalan dengan kemajuan ini, penerapan teknologi audit kini

menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas audit. Audit terpadu, yang merupakan pendekatan holistik dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, kontrol, dan tata kelola perusahaan, menjadi semakin relevan dan penting. Dalam konteks ini, auditor memegang peranan yang krusial karena mereka adalah generasi yang paling akrab dengan teknologi digital dan inovasi terkini. Auditor yang biasanya memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan teknologi yang kuat, diharapkan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mereka seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat, tuntutan untuk memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, serta menjaga etika dan profesionalisme di tengah dinamika tim yang terus berubah. (Lonto & Pandowo, 2023). Di sisi lain, era digital juga menawarkan berbagai peluang bagi auditor muda. Penggunaan alat-alat digital dan software audit canggih dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Selain itu, kemampuan untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam dan realtime memungkinkan auditor untuk memberikan wawasan yang lebih akurat dan tepat waktu kepada organisasi. (Abdurahman & Rizka Yulia Ningsih, 2024)

Kinerja auditor merujuk pada kemampuan auditor untuk menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan terkait pengelolaan dan tanggung jawab keuangan dalam sebuah tim pemeriksa (Yanhari, 2007). Kinerja auditor mencerminkan hasil kerja yang dicapai sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dan digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas pekerjaan. Kinerja auditor sangat penting bagi klien dan publik untuk menilai hasil audit yang telah dilakukan (Nugraha & Ramantha, 2015). Menurut Fanani et al. (2008), pencapaian kinerja auditor yang lebih baik harus memenuhi standar dan waktu tertentu, yang meliputi: 1) Kualitas kerja, yang menunjukkan mutu penyelesaian tugas berdasarkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan auditor; 2) Kuantitas kerja, yang mengukur jumlah hasil kerja yang dapat diselesaikan sesuai dengan target dan kemampuan menggunakan sarana dan prasarana; dan 3) Ketepatan waktu, yaitu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang tersedia. Zaleha (2020) dalam penelitiannya menyatakan dampak teknologi informasi, etika profesi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja auditor. Penelitian lainnya dilakukan oleh Prasetya (2020) memberikan hasil bahwa teknologi informasi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta Barat. Penelitian serupa lainnya dilakukan oleh Judjianto (2024) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa baik penggunaan teknologi maupun kompetensi auditor memiliki dampak positif pada kualitas audit, yang dapat membantu kantor akuntan publik dalam meningkatkan kualitas layanan audit dengan mengintegrasikan teknologi dan memperkuat kompetensi auditor.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu pada paragraf sebelumnya dapat dilihat bahwa teknologi informasi dan etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja auditor. Secara keseluruhan, penelitian- penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan penguatan kompetensi serta etika profesi auditor dapat secara signifikan meningkatkan kinerja dan kualitas audit. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk menganalisis peranan teknologi audit internal dalam mendukung kinerja auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana teknologi audit internal dapat diterapkan secara efektif dan efisien untuk memperkuat kinerja dan kualitas audit. Penelitian ini juga berupaya untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan teknologi audit internal pada efektivitas dan efisiensi proses audit. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi audit internal sehingga dapat memberikan panduan praktis

bagi firma akuntansi dan auditor untuk meningkatkan kinerja dan kualitas audit secara menyeluruh.

KAJIAN TEORI

1. Audit

Boynton, Johnson, dan Kell (2007:5) mendefinisikan auditing sebagai “suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif bukti mengenai asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana asersi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan memberikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan definisi yang telah diberikan, audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti secara sistematis oleh individu yang memiliki kompetensi terhadap suatu entitas ekonomi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan memenuhi standar yang ditetapkan, dengan maksud memberikan informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan mengenai keadilan laporan keuangan tersebut. Menurut Mulyadi (2010:9), auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta untuk menyampaikan hasil evaluasi kepada pemangku kepentingan yang bersangkutan (Rumenser, 2022).

2. Audit Internal

Menurut Daniel Sutanto (2013), audit internal suatu organisasi adalah bagaimana auditor melakukan pengendalian internal. Baik usaha besar maupun kecil menggunakan pengendalian internal. Membantu suatu perusahaan dalam menjaga pengendalian internal merupakan salah satu tugas audit internal. Pengendalian internal dapat diterapkan sebagai peningkatan pengendalian secara berkala dan sporadis yang selaras dengan peran audit internal, khususnya memantau sejauh mana proses identifikasi dan penerapan telah selesai. Fungsi evaluasi yang tidak memihak dalam suatu perusahaan, audit internal berupaya menguji dan menilai berbagai operasi dalam organisasi. Menurut Zunaidi (2022), audit internal memainkan peran pelengkap manajemen organisasi karena membantu penyediaan akuntabilitas yang efisien.

3. Teknologi Audit

Teknologi audit telah membawa perubahan signifikan dalam praktik audit, memberikan efisiensi dan akurasi yang tinggi dalam pemeriksaan keuangan (Skare et al., 2023). Otomatisasi proses audit, termasuk penggunaan algoritma dan perangkat lunak khusus, memungkinkan pengumpulan dan analisis data dengan cepat, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan meningkatkan konsistensi audit (Eulerich et al., 2023). Teknologi seperti analisis data besar (Big Data), kecerdasan buatan (AI), dan blockchain menyediakan alat tambahan bagi auditor untuk mendeteksi risiko, mengidentifikasi pola kompleks, serta meningkatkan transparansi dan validitas informasi keuangan (Mahzan et al., 2009). Selain itu, pendekatan audit berbasis teknologi ini mendukung pemantauan berkelanjutan, memungkinkan auditor untuk merespons perubahan atau anomali secara real-time, sehingga meningkatkan responsivitas dan relevansi audit.

Penggunaan alat-alat teknologi seperti analytic tools, artificial intelligence, dan data analytics membantu auditor dalam menganalisis volume data yang besar dan kompleks dengan lebih cepat dan akurat (Mahzan et al., 2009). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh teknologi audit terhadap peningkatan kinerja auditor dan bagaimana penggunaannya dapat diintegrasikan dengan baik dalam praktik audit sehari-hari. Audit merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi dan

independensi untuk mengumpulkan dan menilai bukti secara objektif. Kegiatan ini melibatkan evaluasi terhadap bukti-bukti informasi yang dapat diukur, terkait dengan suatu entitas ekonomi tertentu, terkait pernyataan tentang tindakan dan peristiwa ekonomi (Putri & Endiana, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan dengan observasi kepada para auditor sehubungan dengan teknologi audit internal yang mereka gunakan. Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari hingga bulan Mei 2024. Populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 2 orang terdiri dari 2 staff auditor Kantor Akuntan Publik. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sumber data penelitian merupakan faktor utama yang sangat penting dan berperan krusial dalam pengumpulan data (Supriadi, 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, observasi kepada narasumber yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan didapatkan dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang berkaitan dengan teknologi audit internal yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan melalui wawancara oleh narasumber didapatkan hasil bahwa:

Informan 1 “Teknologi memiliki peran penting dalam menyelesaikan praktik prosedur audit terutama dalam memberikan performa yang lebih akurat dan terselesaikan dengan cepat. Namun, tantangannya adalah munculnya sikap kebergantungan pada teknologi sehingga berpotensi mengurangi ketelitian auditor pada temuan-temuan audit yang perlu dianalisis. Teknologi digital dapat diimplementasikan dalam audit internal untuk mengawasi kinerja karyawan dan perusahaan agar memberikan hasil analisis yang mendukung opini auditor internal” Informan 2 “Beberapa tahun terakhir, teknologi digital telah mengubah praktik audit secara signifikan. Tetapi proses audit menjadi lebih efisien dan mudah dalam mendeteksi kesalahan jadi lebih cepat mengakses data dari berbagai sumber. Tantangannya adalah perlu waktu untuk berlatih dalam menggunakan teknologi digital audit. Walaupun begitu, teknologi digital memungkinkan auditor untuk memberikan rekomendasi akurat dan relevan. Harapannya semoga dengan canggihnya teknologi digital audit dapat meningkatkan efektivitas kinerja saya sebagai auditor”

Auditor menghadapi banyak tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan terbesarnya adalah kecepatan perkembangan teknologi. Meskipun memiliki kompetensi teknis tingkat tinggi, auditor perlu terus belajar dan cepat beradaptasi dengan inovasi baru dalam analisis data, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain agar tetap relevan dalam praktik audit. Selain itu, auditor menghadapi tantangan untuk memahami dan mengelola risiko yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis global yang dinamis. Menghadapi tekanan dan ekspektasi yang tinggi dari pelanggan dan pemangku kepentingan memerlukan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah yang baik. Selain itu, keterampilan komunikasi yang efektif juga merupakan sebuah tantangan, terutama ketika harus menjelaskan hasil audit dengan jelas dan persuasif kepada klien dan manajemen. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, auditor mempunyai potensi besar untuk mengembangkan audit yang komprehensif, berorientasi pada nilai, terintegrasi dan memberikan kontribusi yang berharga.

Pengendalian internal harus ada untuk mendukung pekerjaan audit internal secara memadai. Pengendalian internal dijelaskan oleh COSO pada tahun 1992 sebagai langkah yang dilakukan oleh direktur, manajemen, dan pemangku kepentingan tertentu. Hal ini dirancang untuk

memberikan keyakinan yang cukup terhadap efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang relevan, yaitu efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan disiplin sehubungan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal mempengaruhi pencegahan penipuan karena merupakan komponen tata kelola perusahaan dan langkah-langkah dapat diambil untuk mengembangkan strategi pencegahan penipuan. Kemampuan auditor internal untuk mendeteksi kecurangan ditingkatkan dengan keakuratan mereka sebagai pengontrol internal. Pencegahan dan deteksi penipuan dapat dilakukan dalam suatu organisasi jika pengendalian internal diterapkan dengan benar dan organisasi memiliki aktivitas pengendalian yang sesuai seperti Lingkungan pengendalian, aktivitas risiko, dan aktivitas pengendalian yang didukung oleh pengawasan auditor internal.

Auditor harus memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perubahan teknologi. Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan mereka untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam praktik audit merupakan nilai tambah yang signifikan. Hal ini memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam menjalankan audit yang melibatkan aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi (Darwanto dkk., 2022). Penerapan teknologi audit berbasis IT memberikan banyak kesempatan bagi auditor untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi audit. Continuous Auditing memungkinkan pemantauan data keuangan secara real-time, Data Analytics membantu auditor mengidentifikasi anomali dan risiko dengan lebih cepat, dan AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas audit yang repetitif (Arens, 2018).

Teknologi audit mendukung proses pengauditan di Kantor Akuntan Publik, membantu auditor mencapai kinerja maksimal. Penggunaan teknologi dalam audit telah menjadi hal yang tak terelakkan dan semakin mendalam di era modern ini. Teknologi audit mencakup penggunaan berbagai perangkat lunak, algoritma, dan sistem informasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data keuangan suatu entitas. Keberadaan teknologi ini memberikan dampak signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian oleh Pratiwi & Misqih (2018) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja auditor. Mereka juga menyatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya mencakup teknologi komputer (perangkat keras dan lunak) untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga teknologi untuk mengirimkan informasi, yang dapat digunakan untuk membentuk strategi menuju keunggulan kompetitif.

Teknologi audit, sebagai alat untuk membuat, menyimpan, dan mengirim informasi, dapat membantu dalam pekerjaan. Menurut Soekrisno (2013) yang dijelaskan oleh Allo et al. (2017), teknologi informasi dibagi menjadi dua bagian: pertama, aplikasi perangkat lunak audit yang mencakup kelayakan dan desain aplikasi, dan kedua yaitu proses audit yang terkomputerisasi yang melibatkan perencanaan pemeriksaan dan peninjauan pendahuluan. Kelayakan dari pembaruan teknologi dengan desain aplikasi yang mudah digunakan mendukung pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor, sehingga dapat mengoptimalkan hasil kerja mereka.

Teknologi audit meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam proses audit. Dengan perangkat lunak audit, data dapat disimpan dengan aman dan terstruktur, memudahkan auditor dan pihak terkait mengakses informasi yang relevan. Sistem audit digital memungkinkan pelacakan aktivitas secara mendalam, memperkuat integritas proses audit. Meskipun memiliki banyak keuntungan, penggunaan teknologi juga menghadirkan tantangan. Auditor harus memahami teknologi yang digunakan dan mampu mengevaluasi keandalan algoritma dan perangkat lunak. Selain itu, risiko keamanan dan privasi data harus ditangani dengan hati-hati. Penggunaan teknologi dalam audit meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Namun, keberhasilan implementasi teknologi audit memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang

cermat untuk mengatasi tantangan dan memastikan teknologi tersebut mendukung tujuan utama proses audit, yaitu memberikan keyakinan yang tinggi terhadap keandalan laporan keuangan suatu entitas.

Tantangan lain yang dihadapi auditor adalah kemudahan yang diberikan oleh teknologi yang digunakan. Kemudahan teknologi menyebabkan ketergantungan, auditor mungkin menjadi terlalu bergantung pada alat digital, yang berpotensi mengurangi ketelitian dan kepekaan mereka terhadap detail penting yang memerlukan analisis mendalam. Sementara teknologi dapat memproses data dengan cepat dan efisien, kemampuan analitik dan penilaian kritis manusia masih sangat diperlukan untuk mengidentifikasi anomali atau isu yang tidak dapat dideteksi oleh algoritma. Dengan ketergantungan terhadap teknologi dikhawatirkan auditor mengabaikan analisis manual yang kritis, karena dengan kecanggihan teknologi dapat membuat auditor terlena.

KESIMPULAN

Auditor menghadapi berbagai tantangan dalam era digital, termasuk kecepatan perkembangan teknologi, pengelolaan risiko kompleks, dan tekanan dari pemangku kepentingan. Adaptasi terhadap inovasi teknologi seperti analisis data, kecerdasan buatan, dan blockchain sangat penting untuk menjaga relevansi dalam praktik audit. Teknologi audit menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi audit. Namun, teknologi juga menimbulkan tantangan, seperti ketergantungan yang berpotensi mengurangi ketelitian auditor dan risiko keamanan data. Pengendalian internal yang efektif dan pemahaman mendalam terhadap teknologi yang digunakan diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Dengan demikian, penerapan teknologi audit yang tepat dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam proses audit, memberikan kontribusi berharga bagi kualitas laporan keuangan dan kinerja auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Masdar Ryketeng, Syachbrani, W., Oktaviyah, N., Dunakhir, S., Idris, H., & Idrus, M. (2023). Penggunaan Aplikasi ATLAS Berbasis Online pada Kantor Akuntan Publik. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i2.108>
- Milfayani, S., Yuspita, A., Aguspriyani, Y., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin Banten, M. (2024). IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Perkembangan Teknologi Informasi (Generalized Audit Software) Terhadap Hambatan dan Pendukung Proses Audit. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2, 32–39. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Rahmayani, melia W. (2021). Pengaruh Fee Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 4(1), 8. <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/464>
- Nindri Saputri Pratama, M., Selviani Nahong, M., Astrila Nggi, S., Reyes Suri Ieki, A., & Casandra Bhebhe, M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(12), 1181–1190. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2333>
- Bilondatu, A. Z., Boku, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan

- Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 233–246. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4240>
- Fajrillah, Baridah, L., Aini, S. N., Salsabila, N., & Daulay, M. E. M. (2024). Proses Pengauditan Sistem Informasi Keuangan dan Peluang di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5544–5554.
- Ismanidar, N., Salman, M., & Ahmad Ridha. (2023). Pengaruh Dukungan Remote Audit terhadap Kualitas Audit melalui Teknologi Informasi di Era Teknologi 4.0 dan Masyarakat 5.0. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 316–332. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8856>
- Judijanto, L., Bakri, A. A., Siagian, A. O., & Putri, A. G. (2024). The Influence of the Use of Audit Technology and Auditor Competency on Audit Quality in Public Accounting Firms. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9139–9148. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9003>
- Sanusi, Z. M., Noor, N. F. M., Johari, R. J., Shafie, N. A., Isa, Y. M., Sanusi, S., Ghazali, A. W., Huzaimy, Y., Jusoh, M., Daniel, M., Nassir, M., Akuntansi, P., Mara, U. T., Mara, T., Alam, K. S., Mara, T., & Puncak, K. (2022). *Tinjauan dan Evolusi Audit Digital Terhadap Kinerja Auditor*. 12(1), 147–170.
- Adhi, N. I. B. S., & Wayan, R. I. (2015). PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Wulandari, D., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Peranan Audit Internal Dan Audit Internal Digital Dalam Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan ...*, 2. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE/article/view/97>
- Dera, F. A. (2024). *Menyelami Peran Auditor Muda Dalam Audit Terpadu Dengan tantangan Dan Peluang Di Era Digital*. 1(2), 354–362.
- Rezaldi, A. P., Amarullah, R., Aguspriyani, Y., Data, B., & Data, B. (2023). ANALISIS JEJAK DIGITAL: MEMAHAMI PERAN BUKTI AUDIT DALAM ERA BIG DATA. *Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(2), 1–19.
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264>